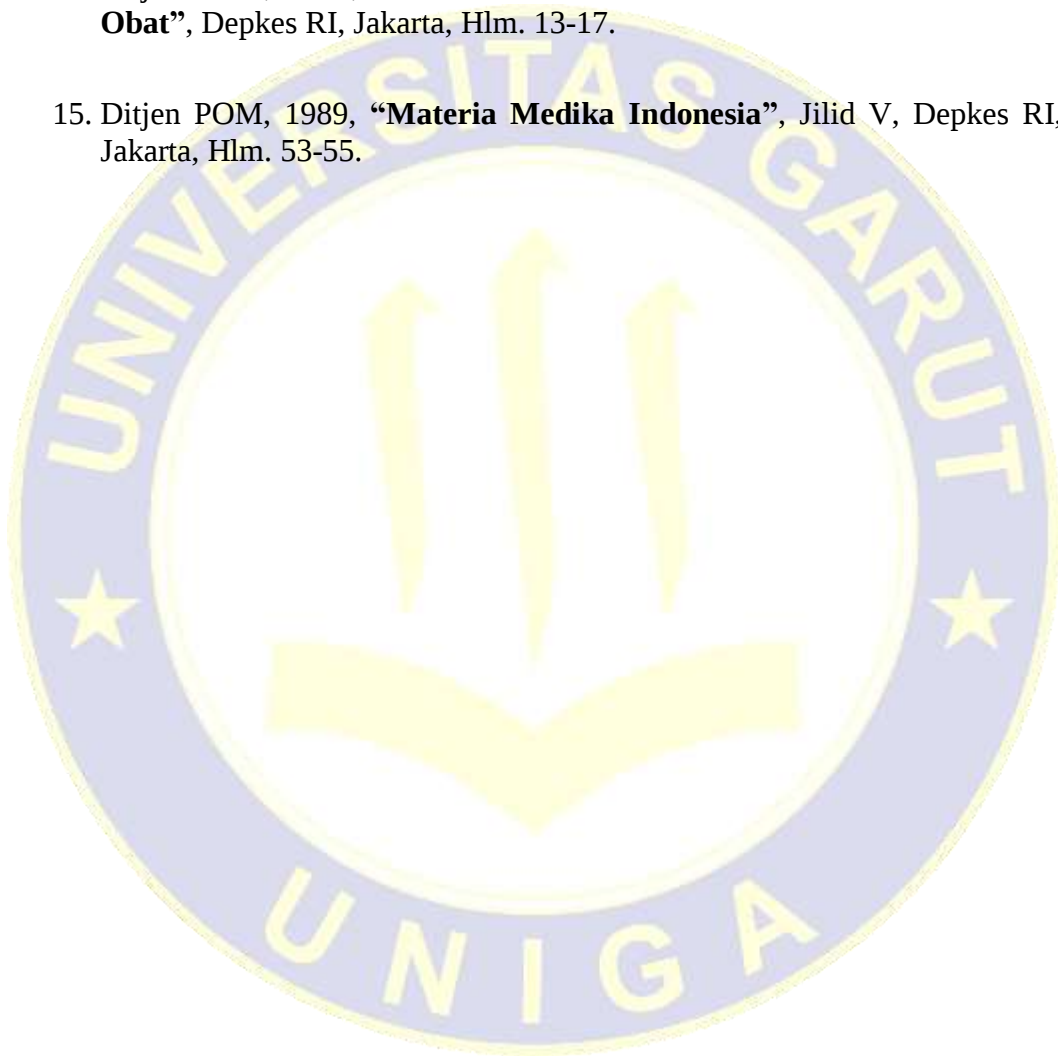


DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay, T, H., dan R.,1978, **“Obat-Obat Penting”**, Edisi V, PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 185-196.
2. Yamaguchi, T., 1992, **“Parasitologi Klinik”**, Terjemahan Padmasutra, Lesmana, Makimian B., Jukiani, Monika, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 76-81, 136-138, 156.
3. Browon, H.W., **“Dasar Parasitologi Klinik”**, Edisi III, Terjemahan B. Rukmono, PT Gramedia, Jakarta, 1979, Hlm. 209-213.
4. Kurniawan, Reiza, F., 2014, **“Khasiat Dashyat Alpukat: Mengobati & Mencegah Semua Penyakit”**, Lembar Langit Indonesia, Jakarta, Hlm. 33.
5. Dalimartha, S., 2008, **“Atlas Tumbuhan Obat Indonesia”**, Jilid V, Pustaka Bunda, Jakarta, Hlm. 68-76.
6. Sunarjono, H. H., 2008, **“Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah”**, Niaga Swadaya, Jakarta, Hlm. 149-152.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, **”Suplemen 1 Farmakope Herbal Indonesia”**, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 4.
8. Hariana, Arief, 2004, **“Tumbuhan Obat Dan Khasiat”**, Niaga Swadaya, Jakarta, Hlm. 149-152.
9. Natadisastra, Djaenudin dan Rusmartini, T., 2003, **“Bunga Rampai Helmintologi Kedokteran”**, Edisi IV, Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 220-224.
10. Ganda husada, S., Dkk., **“Parasitologi Kedokteran”**, Edisi III, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 8-98.
11. Sutanto, Inge, Dkk., 2008, **“Parasitologi Kedokteran”**, Edisi IV, Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 8-9.

12. Garcia, L. S., dan D.A Brucker, 1996, **“Diagnostik Parasitologi Kedokteran”**, Terjemahan R. Makimian., Jakarta, Hlm. 138-145.
13. R. Craig, Charles and Robert E. Stitzel, 2003, **“Modern Pharmacology With Clinical Application”**, 6th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, p. 621-625.
14. Ditjen POM, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 13-17.
15. Ditjen POM, 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 53-55.

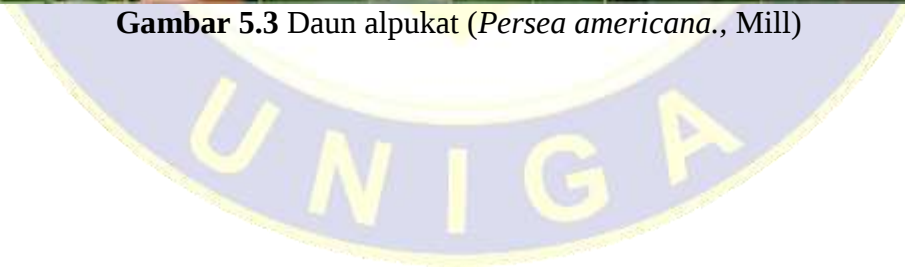


LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI DAUN ALPUKAT (*Persea americana*, Mill)



Gambar 5.3 Daun alpukat (*Persea americana*, Mill)



LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4307
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 1826/II.CO2.3/PL/2017. 10 Mei 2017.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan II
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 454/F.MIA-UNIGA/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan buah alpukat yang dibawa oleh Sdr. Fikri Muhammad Pajar (NPM : 2404113064), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyls)
Anak kelas	: Magnoliidae
Bangsa	: Laurales
Nama Suku/Familia	: Lauraceae
Nama Jenis / Species	: <i>Persea americana</i> Miller
Sinonim	: <i>Persea gratissima</i> Gaertn. f. <i>Persea drymifolia</i> Schlecht. & Cham. <i>Persea nubigena</i> L. O. Williams
Nama umum	: Avocado (Inggris), adpukat (Indonesia), alpuket (Sunda).
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java, Vol. I. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp. 122. 2. Ogata, Y. <i>et al</i> . (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 13. 3. Whitley, A. W. 1992. <i>Persea americana</i> Miller. In : Verheij, E. W. M. & Coronel, R. E. (Eds.) : Plant Resources of South - East Asia No. 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 249 - 254. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih


Wati Dekan Bidang Sumber Daya,
NIP. 196205071988032001

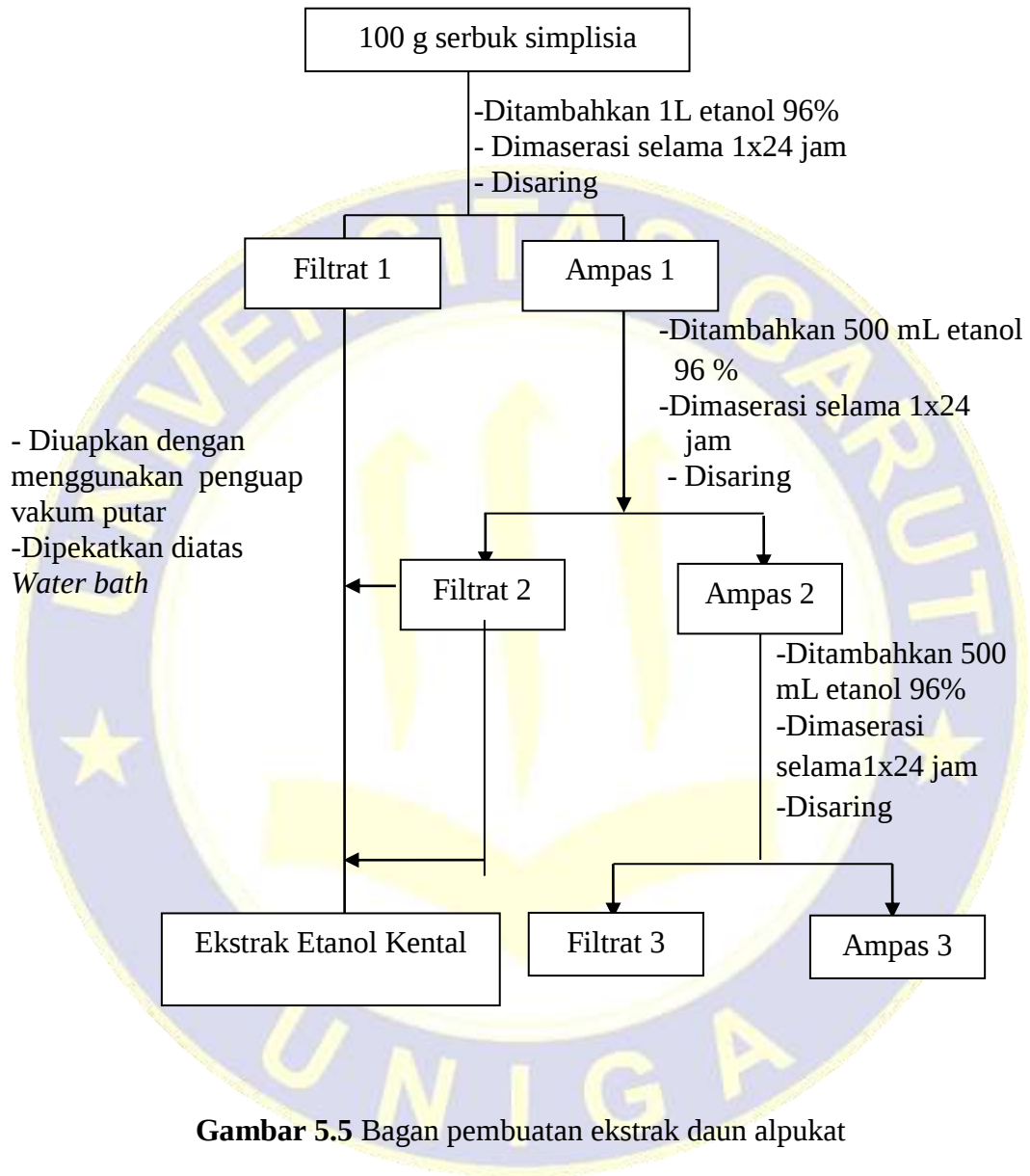


Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.4 Hasil Determinasi

LAMPIRAN 3

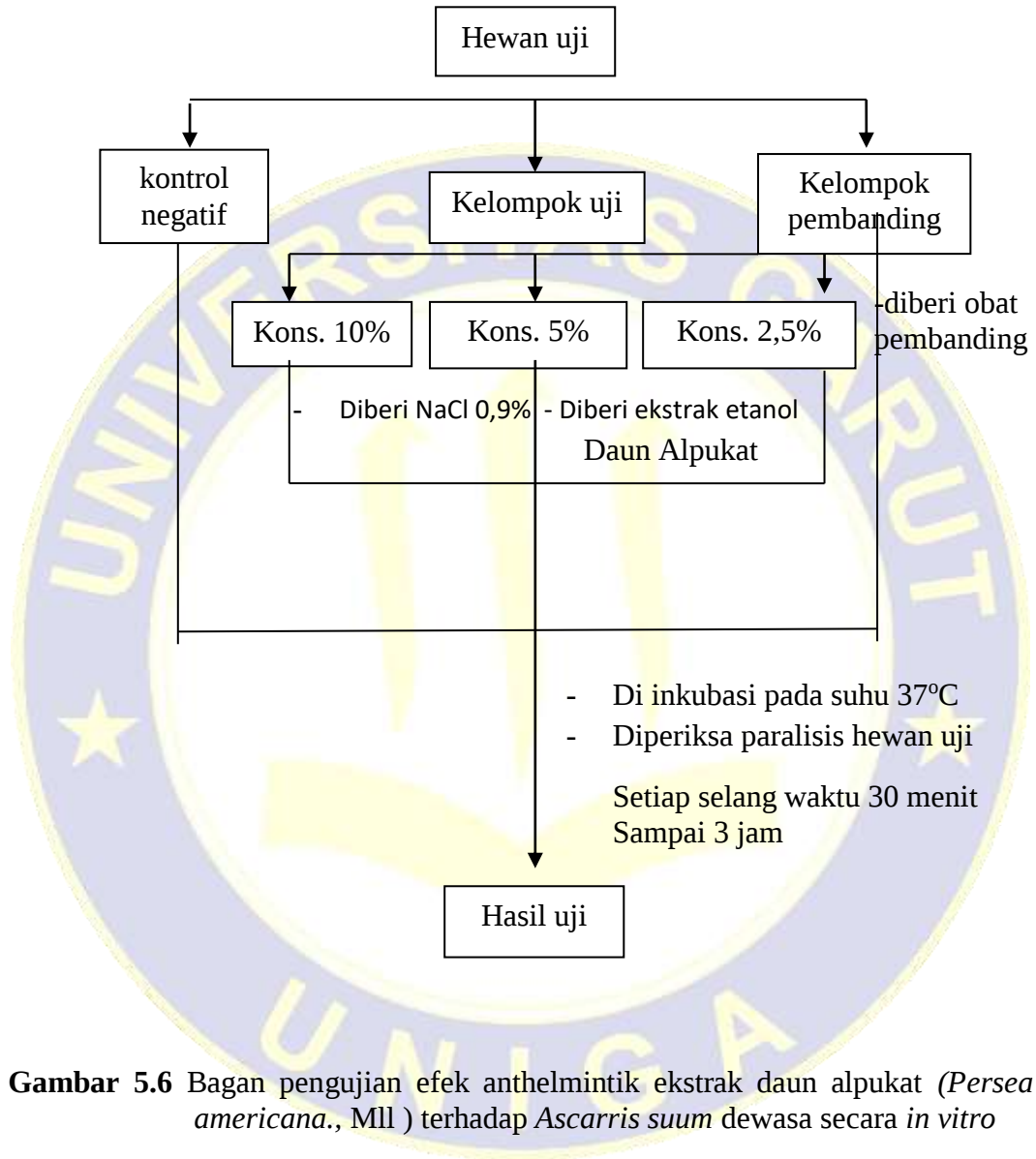
PROSES EKSTRAKSI



Gambar 5.5 Bagan pembuatan ekstrak daun alpukat

LAMPIRAN 4

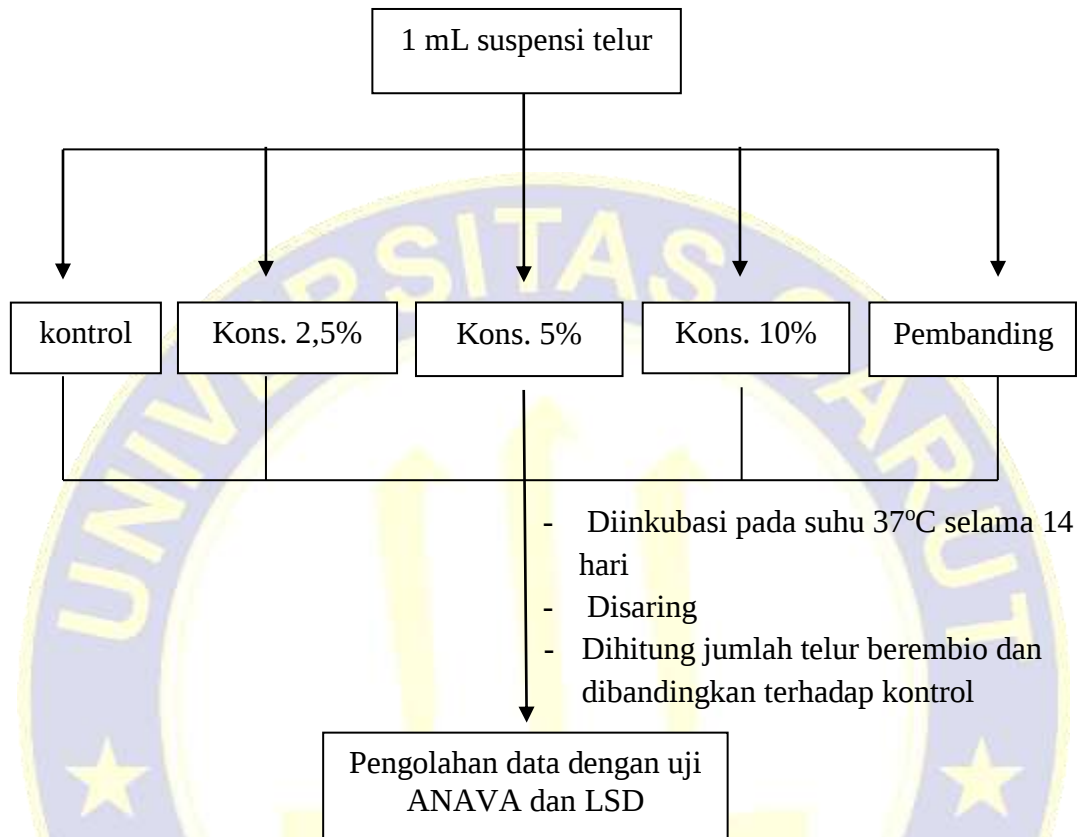
UJI EFEK ANTHELMINTIK TERHADAP *Ascaris suum* DEWASA



Gambar 5.6 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak daun alpukat (*Persea americana*., Mll) terhadap *Ascarris suum* dewasa secara *in vitro*

LAMPIRAN 5

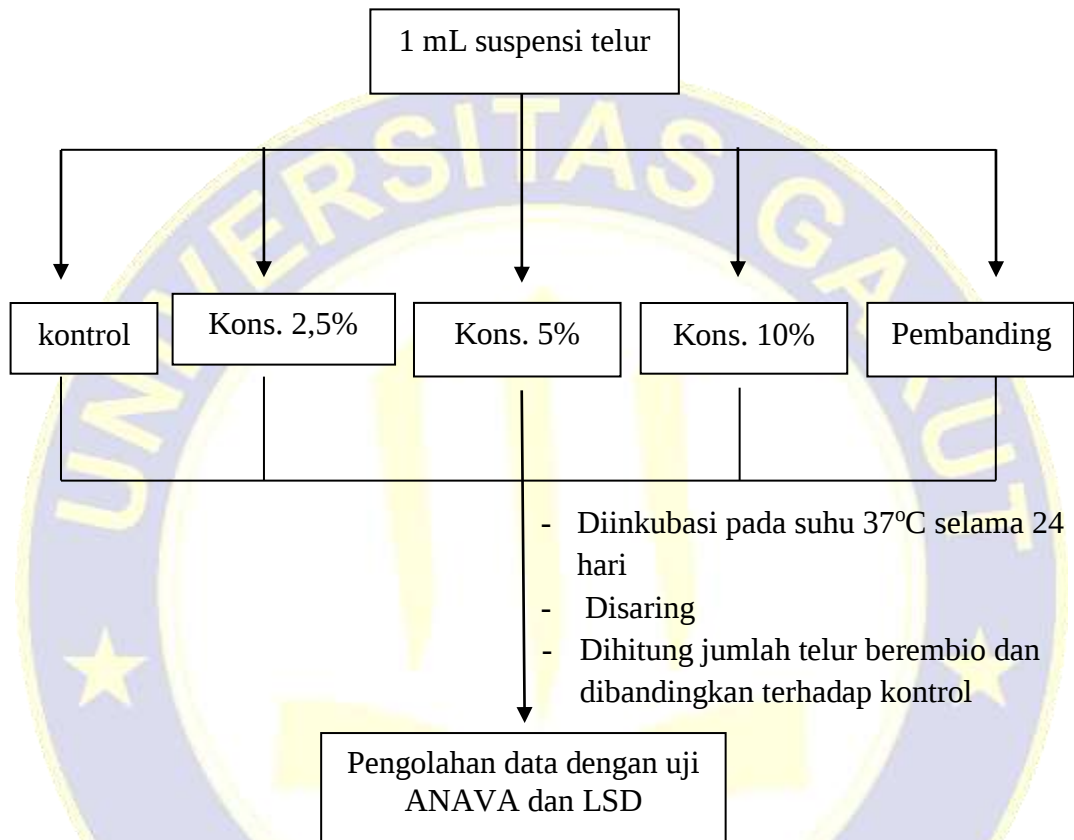
UJI EFEK ANTHELMINTIK TERHADAP PERKEMBANGAN TELUR MENJADI TELUR BEREMBRIO



Gambar 5.7 Bagan pengujian efek anthelmintik terhadap telur menjadi telur berembrio secara daun alpukat (*Persea americana*, Mill) *in vitro*

LAMPIRAN 6

UJI EFEK ANTHALMINTIK TERHADAP PERKEMBANGAN TELUR BEREMBRIO MENJADI LARVA



Gambar 5.8 Bagan pengujian efek anthelmintik ekstrak daun alpukat (*Persea americana.*, *Mll*) terhadap telur berembrio menjadi larva secara *in vitro*

LAMPIRAN 7

HASIL PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN ALPUKAT TELUR MENJADI TELUR BEREMBRIO (*Persea americana*, MII)

Tabel 5.6

Jumlah telur menjadi telur berembrio (mL) setelah pemberian mebendazol 0,5% dan setelah pemberian ekstrak daun alpukat 96% (*Persea americana*, MII)

Kelompok	Tabung	Jumlah telur total dan berembrio/ml	
kontrol		TO	T14
	1	90000	81000
	2	63000	63000
	3	45000	45000
	jml	198000	189000
	rata-rata	66000	63000
	SD	22649	18000
mebendazol	1	45000	18000
	2	36000	9000
	3	63000	27000
	jml	144000	54000
	rata-rata	48000	18000
	SD	13747	9000

Kelompok	Tabung	jumlah telur total dan berembrio/ml	
		TO	T14
EEDA 2,5%	1	54000	45000
	2	36000	27000
	3	18000	18000
	jml	108000	90000
	rata-rata	36000	30000
	SD	18000	13747
EEDA 5%	1	54000	36000
	2	36000	9000
	3	36000	36000
	jml	126000	81000
	rata-rata	42000	27000
	Sd	10392	15588
EEDA 10%	1	54000	36000
	2	36000	18000
	3	36000	18000
	jml	12600	72000
	rata-rata	42000	24000
	SD	10392	10392

LAMPIRAN 8

HASIL PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN ALPUKAT (*Persea americana*, MII) TELUR BEREMBRIO TERHADAP LARVA

TABEL 5.7

Jumlah telur berembrio terhadap larva setelah pemberian mebendazol 0,5% dan setelah pemberian ekstrak daun alpukat 96% (*Persea americana*, MII)

Kelompok	Tabung	Jumlah telur total dan berembrio/ml	
kontrol		TO	T14
	1	63000	54000
	2	54000	54000
	3	81000	63000
	jml	198000	171000
	rata-rata	66000	57000
	SD	13747	5196
mebendazol	1	63000	18000
	2	36000	9000
	3	45000	18000
	jml	144000	45000
	rata-rata	48000	15000
	SD	13747	5196

Kelompok	Tabung	jumlah telur total dan berembrio/ml	
		TO	T14
EEDA 2,5%	1	54000	36000
	2	36000	18000
	3	27000	27000
	jml	117000	81000
	rata-rata	39000	27000
	SD	13747	9000
EEDA 5%	1	54000	18000
	2	54000	27000
	3	36000	27000
	jml	144000	72000
	rata-rata	48000	24000
	Sd	10392	5196
EEDA 10%	1	54000	27000
	2	45000	18000
	3	36000	9000
	jml	135000	54000
	rata-rata	45000	18000
	SD	9000	9000

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN TELUR BEREMBRIO

Dik : Kamar 1-6 : 6 telur
Luas kamar hitung : 9 mm²
Tinggi kamar hitung : 1/10 mm²
Vol. Total suspensi : 1000 ml/1 mL
Vol yang diambil : 10 ml
Dit : Jumlah telur
Jawab : Jumlah telur yang dihitung X (luas kamar hitung X Tinggi kamar hitung)
$$X \frac{\text{Vol total suspensi}}{\text{vol yang diambil}}$$

$$= 6 \times \left(9 \times \frac{10}{1} \right) \times \frac{1000}{10} = 54.000/\text{mL}$$

LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN LARVA

Dik : Kamar 1-3 : 3 telur
Luas kamar hitung : 9 mm²
Tinggi kamar hitung : 1/10 mm²
Vol. Total suspensi : 1000 ml/1 mL
Vol yang diambil : 10 ml
Dit : Jumlah telur
Jawab : Jumlah telur yang dihitung X (luas kamar hitung X Tinggi kamar hitung) X $\frac{\text{Vol total suspensi}}{\text{vol yang diambil}}$

$$= 3 \times \left(9 \times \frac{10}{1} \right) \times \frac{1000}{10} = 27.000/\text{mL}$$